

Perencanaan Pendidikan Di Mas Al-Washliyah 22 Tembung: Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Visi Dan Misi Madrasah

Faisal Fahmi Rambe¹, Ikhwan El-Musthofa², Inom Nasution³

^{1, 2, 3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
faisal0332233010@uinsu.ac.id

Abstract

This study examines educational planning at Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung as a strategy for improving educational quality. Using a descriptive qualitative method, data were collected through observation, interviews, and documentation study. The results show that educational planning at MAS Al-Washliyah 22 Tembung focuses on four main aspects: integrated curriculum development, teacher competency improvement, infrastructure provision, and student character strengthening. This planning is based on the madrasah's vision and mission as well as SWOT analysis. Curriculum development aims to integrate general knowledge with Islamic values. Teacher competency improvement programs are conducted through training and further studies. Infrastructure provision includes the procurement of laboratories, libraries, and information technology. Student character strengthening is planned through extracurricular activities and religious programs. This study concludes that educational planning at MAS Al-Washliyah 22 Tembung represents a comprehensive effort to improve educational quality and realize the madrasah's vision and mission.

Keywords: educational planning, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, integrated curriculum, teacher competency, infrastructure, student character

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perencanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung berfokus pada empat aspek utama: pengembangan kurikulum terintegrasi, peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana, dan penguatan karakter siswa. Perencanaan ini didasarkan pada visi dan misi madrasah serta analisis SWOT. Pengembangan kurikulum bertujuan mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Program peningkatan kompetensi guru dilakukan melalui pelatihan dan studi lanjut. Penyediaan sarana prasarana meliputi pengadaan laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi. Penguatan karakter siswa direncanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program keagamaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung merupakan upaya komprehensif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mewujudkan visi misi madrasah.

Kata kunci: perencanaan pendidikan, MAS Al-Washliyah 22 Tembung, kurikulum terintegrasi, kompetensi guru, sarana prasarana, karakter siswa

Copyright (c) 2024 Faisal Fahmi Rambe, Ikhwan El-Musthofa, Inom Nasution

Corresponding author: Faisal Fahmi Rambe

Email Address: faisal0332233010@uinsu.ac.id (Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371)

Received 5 July 2024, Accepted 10 July 2024, Published 24 July 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Di era globalisasi yang penuh tantangan dan persaingan, kualitas pendidikan menjadi kunci utama dalam mempersiapkan generasi muda yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. (Nuryasin & Mitrohardjono, 2019) Dalam konteks Indonesia, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah 22 Tembung, sebagai salah satu lembaga pendidikan

Islam di Sumatera Utara, memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang kuat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perencanaan pendidikan yang matang dan komprehensif menjadi suatu keharusan. Perencanaan pendidikan merupakan proses penetapan tujuan pendidikan dan penentuan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Dalam konteks madrasah, perencanaan pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana, hingga penguatan karakter siswa. Perencanaan yang baik akan menjadi panduan dalam pelaksanaan program-program pendidikan dan menjadi dasar untuk evaluasi pencapaian tujuan pendidikan. (Marliani, 2023)

MAS Al-Washliyah 22 Tembung, sebagai lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak lama, tentunya memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Di satu sisi, madrasah ini harus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khasnya, namun di sisi lain juga harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat modern. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung sebagai upaya strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah pada empat aspek kunci dalam perencanaan pendidikan, yaitu pengembangan kurikulum terintegrasi, peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana, dan penguatan karakter siswa. (Yusuf Hadijaya, 2017)

1. Aspek pertama, pengembangan kurikulum terintegrasi, menjadi penting mengingat tantangan pendidikan di era modern yang menuntut lulusan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keislaman. Integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. (Nuryasin & Mitrohardjono, 2019)
2. Aspek kedua, peningkatan kompetensi guru, merupakan faktor krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalismenya agar mampu menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Perencanaan program-program pengembangan profesionalisme guru, seperti pelatihan, workshop, dan studi lanjut, menjadi bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung. (Andayani, 2019)
3. Aspek ketiga, penyediaan sarana dan prasarana, tidak kalah pentingnya dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Ketersediaan fasilitas seperti laboratorium, perpustakaan, dan teknologi informasi yang memadai dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuka akses siswa terhadap sumber-sumber pengetahuan yang lebih luas. Perencanaan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana ini perlu dilakukan secara cermat dengan mempertimbangkan

kebutuhan dan kemampuan madrasah. (Sholeh, 2023)

4. Aspek keempat, penguatan karakter siswa, menjadi fokus penting mengingat tantangan moral dan sosial yang dihadapi generasi muda di era digital. Program-program ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan yang terencana dengan baik dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa. Perencanaan dalam aspek ini mencakup tidak hanya kegiatan-kegiatan formal di sekolah, tetapi juga program-program yang melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat. (Sodik et al., 2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang proses perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung. (Fadhli, 2020) Melalui observasi langsung, wawancara dengan berbagai pihak terkait seperti kepala madrasah, guru, dan staf administrasi, serta analisis dokumen perencanaan madrasah, penelitian ini berupaya mengungkap strategi dan langkah-langkah konkret yang diambil dalam merencanakan peningkatan mutu pendidikan. (Budiman & Suparjo, 2021a) Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman yang lebih baik tentang proses perencanaan pendidikan di lembaga pendidikan Islam, khususnya di tingkat madrasah aliyah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan serupa dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan konteks dan tantangan lokal. Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sebuah lembaga pendidikan Islam seperti MAS Al-Washliyah 22 Tembung berupaya menyeimbangkan antara tuntutan modernisasi pendidikan dengan upaya mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khasnya. Hal ini menjadi penting mengingat semakin tingginya ekspektasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam untuk dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan pemahaman agama yang mendalam. (A. Gafar Hidayat et al., 2020)

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga relevan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, khususnya di sektor pendidikan Islam. (Budiman & Suparjo, 2021b) Dengan memahami proses perencanaan pendidikan di tingkat madrasah, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi pembinaan dan pengembangan madrasah yang lebih efektif dan tepat sasaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana MAS Al-Washliyah 22 Tembung memanfaatkan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dalam proses perencanaannya. (Masri et al., 2023) Pemahaman tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi madrasah menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan mutu yang realistis dan dapat diimplementasikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis perencanaan pendidikan, tetapi juga berupaya mengungkap filosofi dan nilai-nilai yang mendasari proses perencanaan tersebut. Hal ini penting untuk memahami bagaimana sebuah lembaga pendidikan Islam seperti MAS Al-Washliyah 22 Tembung memosisikan dirinya dalam konteks pendidikan nasional dan bagaimana visi dan misi madrasah diterjemahkan ke dalam langkah-langkah konkret peningkatan mutu

pendidikan.(Rachmawati et al., 2018)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk memahami kondisi dan aktivitas di madrasah. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan staf administrasi untuk mendapatkan informasi mendalam tentang proses perencanaan. Studi dokumentasi meliputi analisis dokumen perencanaan madrasah, kurikulum, dan dokumen terkait lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana data dikategorisasi dan diinterpretasi untuk mengidentifikasi pola dan tema utama dalam perencanaan pendidikan. Triangulasi sumber dan metode digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Pengembangan Kurikulum Terintegrasi

MAS Al-Washliyah 22 Tembung telah merancang pengembangan kurikulum yang inovatif, mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini sejalan dengan visi madrasah untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta iman dan takwa (IMTAQ). Proses perencanaan kurikulum ini melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan siswa, tuntutan masyarakat, dan perkembangan zaman. Madrasah berupaya menciptakan keseimbangan antara mata pelajaran umum dan agama, dengan memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek pembelajaran. Ini terlihat dari penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang secara eksplisit mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan ajaran Islam. Selain itu, madrasah juga merencanakan penambahan muatan lokal berbasis keagamaan, seperti program tahfidz Quran dan penguatan bahasa Arab, untuk memperkuat identitas keislaman siswa. Program literasi yang direncanakan mencakup penggunaan sumber belajar yang beragam, mulai dari buku-buku ilmiah modern hingga kitab-kitab klasik Islam. Tujuannya adalah memberikan wawasan yang luas kepada siswa, namun tetap berpegang teguh pada tradisi keilmuan Islam. Perencanaan kurikulum terintegrasi ini juga mempertimbangkan metode evaluasi yang holistik, tidak hanya mengukur pencapaian akademik siswa, tetapi juga perkembangan karakter dan pemahaman keagamaan mereka.(Wandra & Hadiyanto, 2021)

Peningkatan Kompetensi Guru

Perencanaan peningkatan kompetensi guru di MAS Al-Washliyah 22 Tembung merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Madrasah menyadari bahwa guru merupakan ujung tombak dalam implementasi kurikulum dan pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, program pengembangan profesionalisme guru dirancang secara komprehensif dan

berkelanjutan. Perencanaan ini mencakup penyusunan jadwal pelatihan dan workshop reguler yang bertujuan meningkatkan kemampuan pedagogik, penguasaan materi, dan keterampilan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Madrasah juga berencana menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi untuk memfasilitasi studi lanjut bagi para guru, baik dalam bidang keilmuan umum maupun studi Islam. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi akademik guru dan memperluas wawasan mereka. Pembentukan kelompok kerja guru (KKG) internal direncanakan sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antar guru, serta sebagai forum diskusi untuk mengatasi tantangan-tantangan dalam proses pembelajaran. Selain itu, madrasah juga merencanakan program mentoring dimana guru-guru senior dapat membimbing guru-guru junior, terutama dalam hal integrasi ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman. Perencanaan ini juga mencakup evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan pemberian insentif bagi guru-guru yang menunjukkan peningkatan kompetensi dan dedikasi yang tinggi. (Ibrahim et al., 2022)

Penyediaan Sarana Prasarana

Perencanaan penyediaan sarana dan prasarana di MAS Al-Washliyah 22 Tembung merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Madrasah menyadari bahwa fasilitas yang memadai dapat secara signifikan mendukung implementasi kurikulum terintegrasi dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Rencana pengadaan dan pemeliharaan fasilitas pendukung meliputi beberapa aspek kunci. Pertama, madrasah merencanakan pengadaan laboratorium IPA dan komputer yang lebih lengkap dan modern. Ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik yang lebih baik bagi siswa dalam mata pelajaran sains dan teknologi informasi. Kedua, perencanaan perpustakaan digital menjadi prioritas untuk memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber belajar, termasuk literatur Islam klasik dan kontemporer. Ketiga, madrasah juga merencanakan peningkatan teknologi informasi, termasuk penyediaan akses internet yang lebih baik dan penggunaan media pembelajaran digital di kelas. Selain itu, rencana pemeliharaan rutin sarana prasarana yang ada disusun untuk memastikan keberlanjutan fungsinya. Madrasah juga mempertimbangkan pembangunan atau renovasi ruang-ruang khusus seperti musholla dan ruang multimedia untuk mendukung kegiatan keagamaan dan pembelajaran modern. Dalam proses perencanaan ini, madrasah mempertimbangkan keterbatasan anggaran dengan melakukan prioritasasi kebutuhan dan mencari sumber pendanaan alternatif, termasuk kerjasama dengan alumni dan masyarakat. (Cholid Abdurrohman, 2022)

Penguatan Karakter Siswa

Perencanaan penguatan karakter siswa di MAS Al-Washliyah 22 Tembung merupakan upaya komprehensif untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa. Madrasah menyadari pentingnya keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan akhlak mulia. Program-program ekstrakurikuler direncanakan dengan cermat untuk menyeimbangkan aspek intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Ini mencakup kegiatan-kegiatan seperti klub sains, seni, dan olahraga, yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Madrasah juga

merencanakan kegiatan keagamaan yang terstruktur, seperti program tahfidz Al-Quran, kajian hadits, dan praktek ibadah sehari-hari. Perencanaan ini juga meliputi program mentoring keagamaan berjenjang, di mana siswa senior diberi tanggung jawab untuk membimbing juniornya dalam aspek keagamaan dan akhlak. Selain itu, madrasah berencana melibatkan orang tua dan masyarakat dalam program penguatan karakter ini, melalui kegiatan-kegiatan seperti parenting Islami dan pengabdian masyarakat. Madrasah juga merencanakan implementasi sistem reward and punishment yang adil untuk mendorong perilaku positif siswa. Evaluasi karakter siswa direncanakan secara berkala, tidak hanya melalui penilaian formal, tetapi juga melalui observasi perilaku sehari-hari dan feedback dari berbagai pihak. Tujuan akhir dari perencanaan ini adalah untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam. (Hasim et al., 2021)

KESIMPULAN

Perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung menunjukkan upaya komprehensif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan berfokus pada pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana, dan penguatan karakter siswa, madrasah ini berusaha mewujudkan visi dan misinya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Kesimpulan dari penelitian tentang perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung menunjukkan bahwa madrasah ini telah melakukan upaya komprehensif dan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Perencanaan yang dilakukan mencakup empat aspek utama: pengembangan kurikulum terintegrasi, peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana, dan penguatan karakter siswa. Melalui pengembangan kurikulum terintegrasi, madrasah berupaya menyeimbangkan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai keislaman, sejalan dengan visinya untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ. Peningkatan kompetensi guru direncanakan melalui berbagai program pengembangan profesional, yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penyediaan sarana prasarana difokuskan pada pengadaan dan pemeliharaan fasilitas pendukung yang esensial untuk proses belajar mengajar yang efektif. Sementara itu, penguatan karakter siswa dirancang melalui program-program ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan yang bertujuan membentuk kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Perencanaan ini didasarkan pada analisis SWOT yang cermat, mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi madrasah. Meskipun menghadapi tantangan, terutama dalam hal keterbatasan sumber daya dan kebutuhan untuk menyeimbangkan modernisasi dengan nilai-nilai tradisional, MAS Al-Washliyah 22 Tembung menunjukkan komitmen yang kuat dalam upaya peningkatan mutu pendidikannya. Pendekatan perencanaan yang holistik ini mencerminkan upaya madrasah untuk tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat. Dengan demikian, perencanaan pendidikan di MAS Al-Washliyah 22 Tembung dapat dilihat sebagai model yang menarik bagi lembaga

pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern, sambil tetap mempertahankan identitas keislamannya.

REFERENSI

- A. Gafar Hidayat, Tati Haryati, & Ratnah. (2020). Strategi Pengembangan IPS Melalui Konsep Waktu, Perubahan Dan Kebudayaan sebagai Transmisi Kewarganegaraan Dalam Pembelajaran. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 10(2). <https://doi.org/10.37630/jpi.v10i2.379>
- Andayani, A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Melalui Manajemen Pembiayaan. *Edulead : Journal of Education Management*, 1(1).
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021a). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i3.2197>
- Budiman, S., & Suparjo, S. (2021b). Manajemen Strategik Pendidikan Islam. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2197>
- Cholid Abdurrohman, M. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 6(01). <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.524>
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1). <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. (2021). Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>
- Ibrahim, I., Anitah, A., & Niswah, C. (2022). Perencanaan Pemasaran Jasa Pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i2.1511>
- Marliani, R. (2023). Perencanaan personal dan sistem SDM (Guru) di sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2).
- Masri, Hadiyanto, & Yahya. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 3(2).
- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2).
- Rachmawati, N., Dwiantoro, L., & Santoso, A. (2018). Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan Dan Perencanaan Karir: Strategi Meningkatkan Komunikasi Interprofesional Yang Efektif. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 1(1). <https://doi.org/10.32584/jkkm.v1i1.71>
- Sholeh, M. Ibnu Sholeh. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *IDEALITA: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1). <https://doi.org/10.62525/idealita.2023.v3.i1.91-116>
- Sodik, N., Oviyanti, F., & Win Afgani, M. (2021). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Program Guru Penggerak. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v6i2.963>

Wandra, D., & Hadiyanto, H. (2021). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1005>

Yusuf Hadijaya. (2017). Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif. In *perdana Publishing*.